

**PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGALAMAN KERJA PADA
KEMAMPUAN MENDETEKSI KECURANGAN
(Study Empiris Sistem Pengendalian Internal Pada Seluruh Bank
Perekonomian Rakyat (BPR) di Provinsi Bali)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I KADEK JESTA ASKARA

NIM : 126231094

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGALAMAN KERJA PADA
KEMAMPUAN MENDETEKSI KECURANGAN
(Study Empiris Sistem Pengendalian Internal Pada Seluruh Bank
Perekonomian Rakyat (BPR) di Provinsi Bali)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I KADEK JESTA ASKARA

NIM : 126231094

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

ii

**PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGALAMAN KERJA PADA
KEMAMPUAN MENDETEKSI KECURANGAN
(Study Empiris Sistem Pengendalian Internal Pada Seluruh Bank
Perekonomian Rakyat (BPR) di Provinsi Bali)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh

**I Kadek Jesta Askara
126231094**

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



Ferry Adang, S.E., M.Ak., CPA., CTA., ACPA.

ABSTRAK

Sehatnya perekonomian adalah fondasi utama bagi pembangunan berkelanjutan suatu negara, dengan sektor perbankan berperan vital sebagai lembaga intermediasi. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) memainkan peran penting dalam menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat, khususnya di daerah yang kurang terjangkau oleh bank umum. Namun, BPR rentan terhadap risiko kecurangan yang dapat mempengaruhi stabilitas operasionalnya. Pengawasan yang efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sangat diperlukan untuk memastikan kepatuhan dan tata kelola yang baik, mengingat beberapa BPR di Bali telah mengalami pencabutan izin usaha akibat praktik perbankan yang tidak sehat dan manajemen yang buruk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan di BPR Provinsi Bali. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan *Google Forms* dengan 131 responden, dan dianalisis menggunakan pendekatan *Partial Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan pengalaman kerja memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa auditor internal dengan kompetensi dan pengalaman kerja yang tinggi lebih mampu mendeteksi kecurangan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan mendeteksi kecurangan.

Kata Kunci: Kompetensi, Pengalaman Kerja dan Kemampuan Mendeteksi Kecurangan

ABSTRACT

The health of the economy is the main foundation for the sustainable development of a country, with the banking sector playing a vital role as an intermediary institution. People's Credit Banks (BPR) play an important role in providing financial services to the community, especially in areas less accessible to general banks. However, BPRs are vulnerable to fraud risks that can affect their operational stability. Effective supervision by the Financial Services Authority (OJK) is necessary to ensure compliance and good governance, given that several BPRs in Bali have had their business licenses revoked due to unhealthy banking practices and poor management.

This study aims to examine the influence of competence and work experience on the ability to detect fraud in BPRs in the Province of Bali. The research data was collected through questionnaires using Google Forms with 131 respondents and analyzed using the Partial Least Square approach. The results indicate that competence and work experience have a positive effect on the ability to detect fraud. This study concludes that internal auditors with high competence and work experience are better able to detect fraud. Recommendations for future research include adding other factors that influence the ability to detect fraud.

Keywords: *Competence, Work Experience and Ability to Detect Fraud*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Ferry Adang, S.E., M.Ak., CPA., CTA., ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Pimpinan dan rekan – rekan di KAP Dwi Haryadi Nugraha dan Rekan yang telah membantu selama proses perkuliahan, pekerjaan, hingga penyelesaian tugas akhir ini.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, kritik dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Denpasar, 30 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1. Landasan Teori.....	5
2.2. Kerangka Konsep Penelitian.....	9
2.3. Hipotesis Penelitian	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Objek Penelitian.....	12
3.2 Definisi Operasional Variabel	12
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	14
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	14
3.5 Uji Instrumen Penelitian	15
3.6 Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Deskripsi Responden	18
4.2 Karakteristik Responden.....	18
4.3 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	20
4.4 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian.....	21
4.5 Hasil Analisis Data Partial Least Square (PLS).....	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 Simpulan	31
5.2 Saran	31
REFERENSI.....	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tingkat Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	18
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden	19
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas.....	20
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas	21
Tabel 4. 5 Rangkuman Interval Skor Variabel Penelitian	22
Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi	22
Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengalaman Kerja	23
Tabel 4. 8 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kemampuan Mendeteksi Kecurang24	
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Convergent Validity (<i>Outer Loading</i>)	25
Tabel 4. 10 Hasil <i>Discriminant Validity</i>	26
Tabel 4. 11 Hasil Penelitian Reliabilitas Instrumen	27
Tabel 4. 12 Nilai <i>R-square</i>	27
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Hasil Uji Antar Variabel	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	10
Gambar 4. 1 Nilai <i>Outer Model</i> menggunakan Diagram Jalur PLS	26
Gambar 4. 2 Model Empiris Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	36
Lampiran 2 Tabulasi Data	40
Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen Penelitian	52
Lampiran 4 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	56
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Lampiran 6 Hasil Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	68
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis	70
Lampiran 8 <i>Letter of Acceptance</i>	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian yang sehat merupakan fondasi utama bagi pembangunan berkelanjutan suatu negara. Peran sektor perbankan dalam perekonomian sangat vital karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Stabilitas dan kesehatan sektor perbankan berpengaruh langsung terhadap stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) memainkan peran penting dalam menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat, terutama di daerah-daerah yang mungkin kurang terjangkau oleh bank umum. BPR memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan ekonomi lokal melalui penyediaan kredit kepada usaha kecil dan menengah (UKM). Namun, sektor ini juga rentan terhadap berbagai risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas dan keberlangsungan operasionalnya.

Pengawasan yang efektif oleh otoritas keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sangat diperlukan untuk memastikan bahwa lembaga-lembaga keuangan, termasuk BPR, mematuhi peraturan yang berlaku dan menjalankan tata kelola yang baik. Pengawasan yang lemah dapat membuka peluang terjadinya berbagai bentuk kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan nasabah dan mengancam stabilitas lembaga keuangan tersebut. Kecurangan dalam sektor perbankan, termasuk di BPR, dapat terjadi dalam berbagai bentuk seperti manipulasi laporan keuangan, penyalahgunaan dana, dan korupsi. Kecurangan ini tidak hanya merugikan nasabah, tetapi juga dapat menyebabkan kebangkrutan lembaga perbankan tersebut. Oleh karena itu, kemampuan mendeteksi dan mencegah kecurangan menjadi sangat penting.

Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah BPR di Bali mengalami pencabutan izin usaha oleh OJK karena berbagai alasan, termasuk praktek perbankan yang tidak sehat, pengelolaan manajemen yang buruk, dan ketidakmampuan menjaga rasio permodalan minimum. Sejak tahun 2019, beberapa BPR di Bali mengalami pencabutan izin usaha oleh OJK. Pencabutan izin ini diawali dengan BPR Legian pada 21 Juni 2019, karena ketidakmampuan manajemen dalam melakukan penyehatan sesuai jangka waktu yang ditetapkan. Masalah utama yang dihadapi adalah pengelolaan yang tidak mengacu pada prinsip kehati-hatian serta adanya intervensi negatif dari pemegang saham. Selanjutnya, pada Agustus 2019, izin usaha BPR

Cellista dicabut karena manajemen dan pemegang saham pengendali tidak berhasil memenuhi rasio KPMM minimum sebesar 8%. Pada tahun 2021, BPR Sewu yang berlokasi di Tabanan juga dicabut izinnya karena tata kelola yang buruk dan masalah manajemen yang sudah berlangsung lama. Pada tahun 2022, BPR Pasar Umum juga mengalami nasib yang sama karena penyimpangan ketentuan perbankan dan pengelolaan yang tidak didasarkan pada prinsip kehati-hatian. Kasus terbaru adalah BPR Bali Artha Anugrah pada April 2024, yang izinnya dicabut karena kegagalan direksi dan pemegang saham dalam melakukan penyehatan BPR. Rentetan kejadian ini menunjukkan pentingnya kompetensi dan pengalaman kerja yang memadai dalam mendeteksi kecurangan serta menjaga keberlanjutan dan kesehatan operasional BPR di Bali.

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan kunci dalam menjaga kesehatan operasional suatu lembaga keuangan. Pengendalian internal yang baik dapat membantu mendeteksi dan mencegah kecurangan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Kegagalan dalam menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai dapat menyebabkan berbagai masalah yang serius, termasuk kebangkrutan. Audit internal memiliki peran penting dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal suatu organisasi. Auditor internal bertanggung jawab untuk menilai risiko, mengidentifikasi kelemahan dalam pengendalian, dan merekomendasikan perbaikan. Kompetensi dan pengalaman kerja auditor internal sangat menentukan efektivitas proses audit dan kemampuan mereka dalam mendeteksi kecurangan.

Kompetensi auditor internal meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka dengan efektif. Auditor yang kompeten harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang sistem pengendalian internal, metode audit, dan berbagai bentuk kecurangan. Kompetensi ini sangat penting untuk memastikan bahwa audit internal dapat mendeteksi dan mencegah kecurangan secara efektif. Pengalaman kerja auditor internal juga berperan penting dalam kemampuan mereka untuk mendeteksi kecurangan. Auditor yang berpengalaman memiliki pengetahuan praktis dan wawasan yang lebih luas tentang berbagai modus operandi kecurangan dan cara mengidentifikasinya. Pengalaman ini membantu auditor dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatika Suci et al., (2022), Frassasti et al., (2023); Tambun & Deni Darmawati (2023) dan Windasari & Juliarsa

(2016) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Hal ini menunjukkan semakin kompeten seorang auditor maka semakin gampang dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian yang dilakukan oleh Frassasti et al., (2023) dan Tambun & Deni Darmawati (2023) menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Kompetensi dan pengalaman kerja sama-sama memiliki hubungan yang selaras berpengaruh dengan kemampuan mendeteksi kecurangan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki serta diiringi dengan pengalaman kerja yang memadai sehingga mempermudah auditor dalam mendeteksi sebuah kecurangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul: "Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja pada Kemampuan Mendeteksi Kecurangan: Studi Empiris Sistem Pengendalian Internal pada Seluruh Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Provinsi Bali."

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- 1.2.1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan?
- 1.2.2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan pengetahuan mengenai kecurangan, terutama di sektor perbankan. Manfaat penelitian ini terfokus pada kompetensi dan pengalaman kerja sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan mendeteksi kecurangan. Faktor-faktor ini didukung oleh teori atribusi, yaitu konsep psikologi yang menjelaskan bagaimana individu menginterpretasikan dan memahami penyebab dari perilaku atau peristiwa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Sektor Perbankan

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sektor perbankan dalam mengoptimalkan penempatan staf sesuai dengan kompetensi dan pengalaman dimilikinya. Ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional BPR, terutama dalam fungsi pengawasan dan pengendalian. Dengan mengetahui bahwa kompetensi dan pengalaman kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan, BPR dapat menyusun kebijakan rekrutmen yang lebih ketat dan selektif. BPR dapat bank dapat meningkatkan program pelatihan dan pengembangan karyawan. Penelitian ini juga bermanfaat dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder, termasuk nasabah, investor, dan regulator. Dengan menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kompetensi dan pengalaman kerja dalam mendeteksi kecurangan, BPR dapat memperkuat reputasinya di mata publik.

2) Bagi Sistem Pengendalian Internal

Penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan sistem pengendalian internal sehingga menjadi lebih efisien dan efektif dalam mendeteksi kecurangan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi landasan bagi studi-studi selanjutnya yang dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kemampuan mendeteksi kecurangan. Ini membuka peluang untuk inovasi lebih lanjut dalam sistem pengendalian internal di sektor perbankan.

REFERENSI

- Adang, F. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman, dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Jasa Audit (Studi Empiris pada KAP di Jakarta). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 322–336.
- Frassasti, V., Respati, N. W., & Nor, W. (2023). Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional, Beban Kerja dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(2), 163–172. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i2.1235>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0* (Edisi 2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang. yahoogroups.com/group.Multivariate_SEM
- Ira, N., & Nofryanti. (2016). Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(2). <http://finance.detik.com>,
- Muzdalifah, & Syamsu, N. (2020). Red Flags, Task Spesific Knowledge dan Beban Kerja pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2).
- Suci, C. F., Agustawan, & Putra, R. S. (2022). Pengaruh Red Flags, Kompetensi Auditor, Religiusitas dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan. *Digital Business Journal*, 1(1). <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/digibis78>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. ALFABETA. www.alfabetabdg@yahoo.co.id
- Tambun, P., & Deni Darmawati. (2023). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman, dan Whistleblowing System terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3587–3596. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18241>
- Widyastuti, M., & Pamudji, S. (2009). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Jurnal Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2).

Windsari, M. Y., & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal dalam Mencegah Kecurangan pada BPR di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(7).